

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 37 Tahun 2025

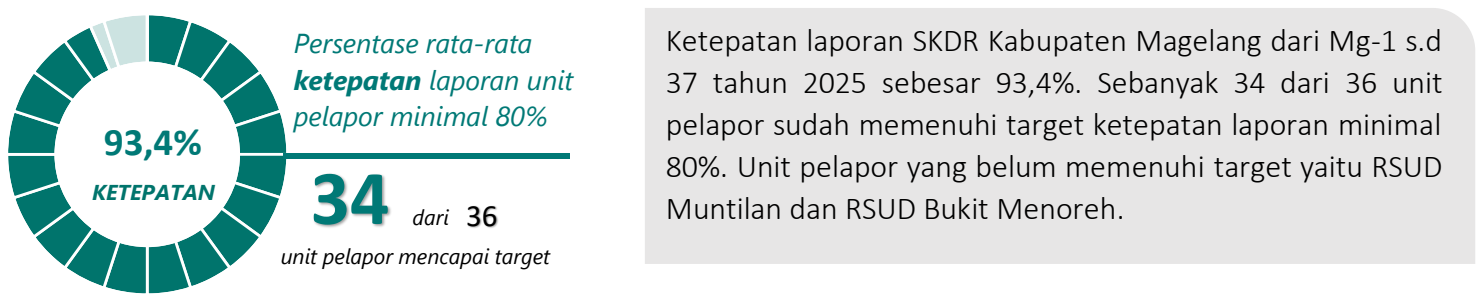
(Periode Kasus: 7 – 13 September 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

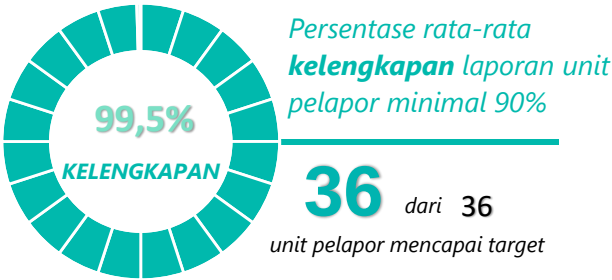
Kewaspadaan	Keterangan
Penyakit Pencernaan (Diare Akut, Demam Tifoid)	Diare akut dan demam tifoid erat kaitannya dengan kebersihan pangan dan PHBS. Pencegahan penularan difokuskan pada penyediaan air bersih, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta promosi cuci tangan pakai sabun terutama sebelum makan dan setelah buang air besar. Selain itu, edukasi masyarakat tentang konsumsi makanan matang, tidak jajan sembarangan, serta menjaga kebersihan lingkungan menjadi kunci dalam menekan penyebaran kedua penyakit tersebut.
Campak	Kasus suspek campak dilaporkan berturut-turut dalam 4 minggu terakhir. Kewaspadaan terhadap campak perlu ditingkatkan mengingat penularannya sangat cepat dan berpotensi menimbulkan KLB. Setiap Fasyankes diharapkan segera mendeteksi dini kasus suspek campak dengan gejala minimal demam dan ruam makulopapular, melaporkan dalam waktu <24 jam melalui SKDR, serta mengambil spesimen untuk konfirmasi laboratorium.
ISPA	Peningkatan jumlah kasus sebesar 20% dibandingkan minggu sebelumnya. Pemantauan secara orang, tempat, waktu pada kasus ISPA perlu dilakukan untuk melihat tren dan persebaran wilayahnya. Dalam pemantauan ISPA, peningkatan kasus batuk lama yang tidak kunjung sembuh perlu diwaspadai sebagai kemungkinan pertusis. Oleh karena itu, surveilans ISPA juga berfungsi sebagai pintu masuk deteksi dini pertusis, sehingga bila ditemukan kasus dengan gejala khas atau adanya kluster batuk berkepanjangan, dapat segera dilakukan investigasi, pemeriksaan laboratorium, dan upaya pengendalian untuk mencegah penularan lebih luas.

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

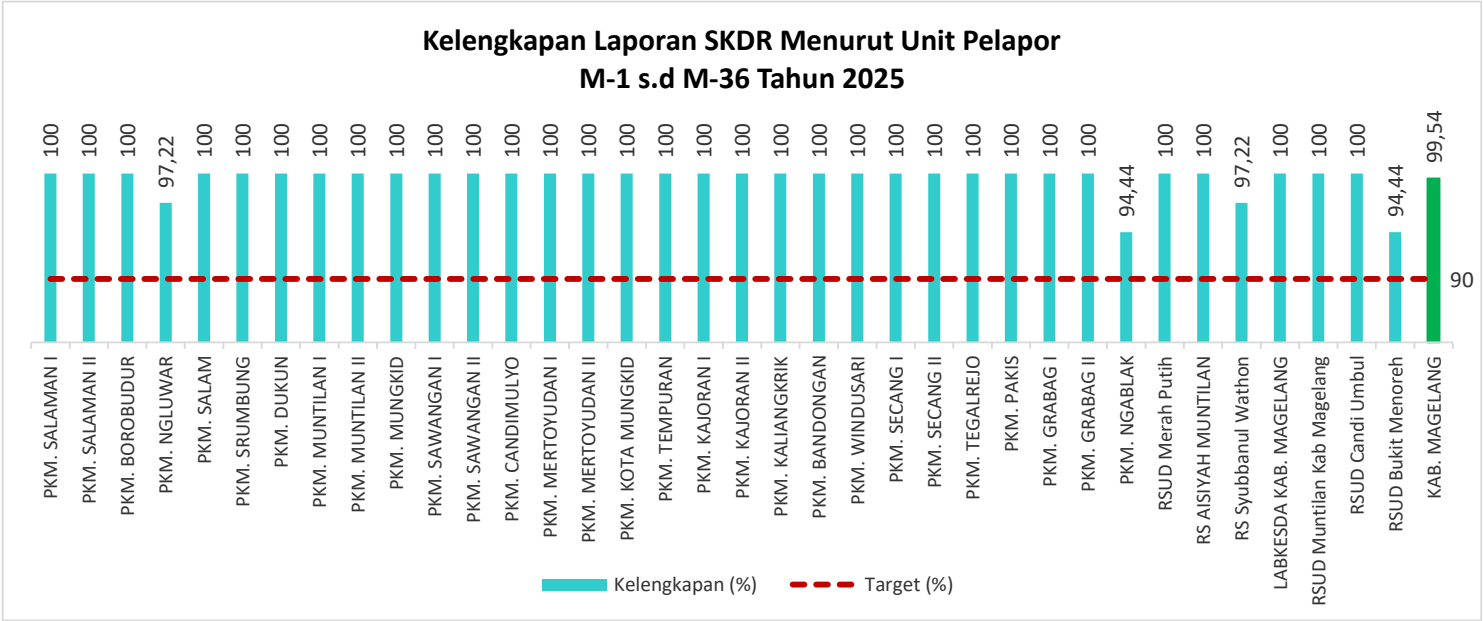
2.1 KETEPATAN



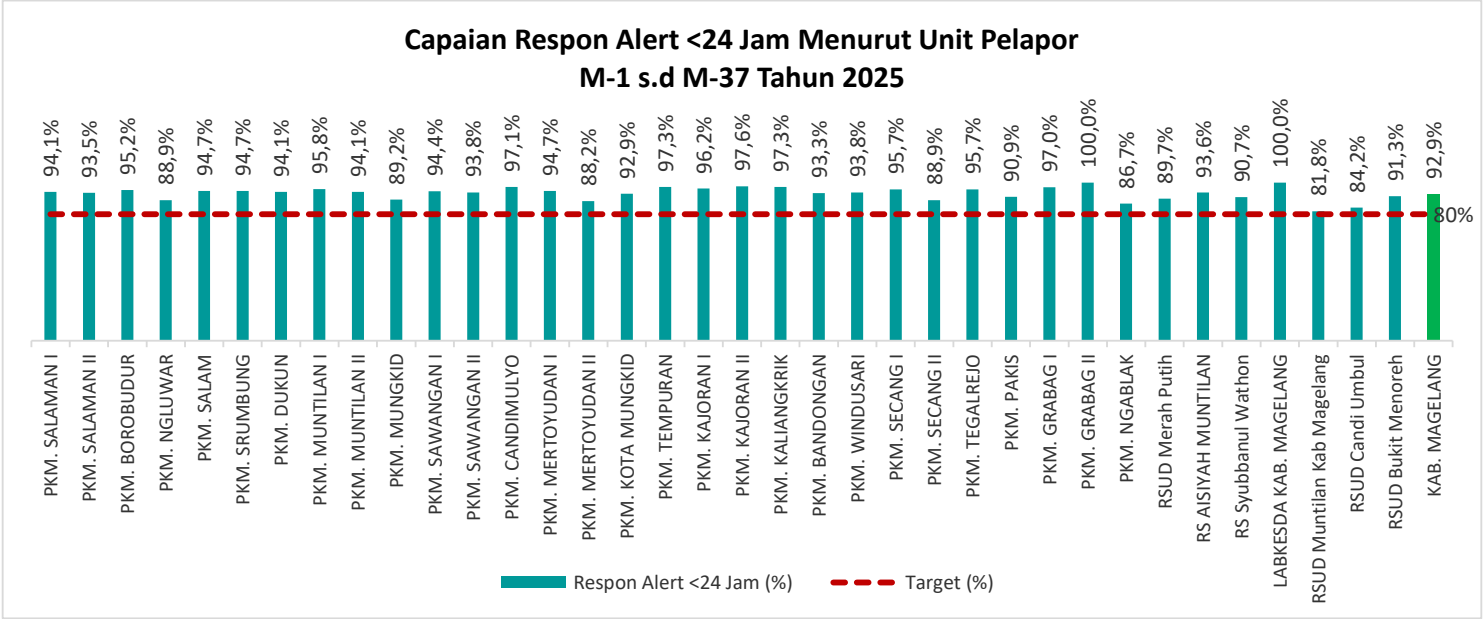
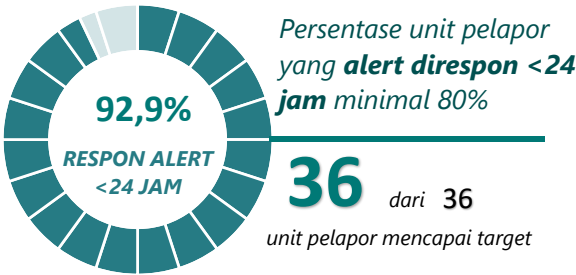
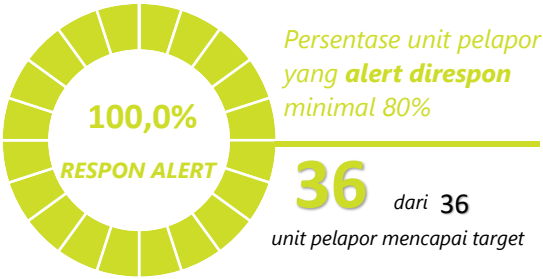
2.2 KELENGKAPAN



Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 37 tahun 2025 sebesar 99,5%. Semua unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 90%.



2.3 RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-37 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 1.200 alert, 100% alert sudah direspon dan 92,9% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Semua unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam (80%).

Pada minggu ke-37 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 42 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu diare akut, suspek demam tifoid, suspek dengue, dan suspek campak. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1144009	JATENG	KAB. MAGELANG	BANDONGAN	PKM. BANDONGAN	Suspek Demam Tifoid	2025	37	1	Verifikasi
2	1144010	JATENG	KAB. MAGELANG	BANDONGAN	PKM. BANDONGAN	Suspek Campak	2025	37	1	Verifikasi
3	1141574	JATENG	KAB. MAGELANG	BOROBUDUR	PKM. BOROBUDUR	Diare Akut	2025	37	18	Verifikasi
4	1144490	JATENG	KAB. MAGELANG	CANDIMULYO	PKM. CANDIMULYO	Diare Akut	2025	37	21	Verifikasi
5	1139719	JATENG	KAB. MAGELANG	DUKUN	PKM. DUKUN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	37	2	Verifikasi
6	1147035	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Pnemonia	2025	37	2	Verifikasi
7	1147352	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN II	ISPA	2025	37	162	Verifikasi
8	1138794	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Akut	2025	37	23	Verifikasi
9	1141527	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. KOTA MUNGKID	ISPA	2025	37	137	Verifikasi
10	1148270	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN I	Diare Akut	2025	37	12	Verifikasi
11	1148271	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN I	Suspek Dengue	2025	37	2	Verifikasi
12	1139503	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN II	Pnemonia	2025	37	1	Verifikasi
13	1141539	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	Diare Akut	2025	37	12	Verifikasi
14	1141540	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	Suspek Dengue	2025	37	2	Verifikasi
15	1138560	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNGKID	PKM. MUNGKID	Diare Berdarah/ Disentri	2025	37	1	Verifikasi
16	1145864	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN I	Diare Akut	2025	37	12	Verifikasi
17	1142019	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Akut	2025	37	2	Verifikasi
18	1142021	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Leptospirosis	2025	37	1	Verifikasi
19	1142020	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	37	2	Verifikasi
20	1142022	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	ISPA	2025	37	9	Verifikasi
21	1144745	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Pnemonia	2025	37	6	Verifikasi
22	1144746	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Suspek Campak	2025	37	1	Verifikasi
23	1144744	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	37	12	Verifikasi
24	1140417	JATENG	KAB. MAGELANG	PAKIS	PKM. PAKIS	Suspek Demam Tifoid	2025	37	1	Verifikasi
25	1142641	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek HFMD	2025	37	1	Verifikasi
26	1147626	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN I	ISPA	2025	37	84	Verifikasi
27	1138665	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN II	Diare Berdarah/ Disentri	2025	37	1	Verifikasi
28	1138496	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	Diare Akut	2025	37	7	Verifikasi
29	1137935	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN I	Suspek Leptospirosis	2025	37	1	Verifikasi
30	1140155	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG I	Diare Akut	2025	37	21	Verifikasi
31	1145777	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Suspek Campak	2025	37	1	Verifikasi
32	1145776	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Diare Akut	2025	37	16	Verifikasi
33	1137768	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Diare Berdarah/ Disentri	2025	37	1	Verifikasi
34	1142494	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Suspek Dengue	2025	37	2	Verifikasi
35	1137780	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Pnemonia	2025	37	2	Verifikasi
36	1137781	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Suspek Demam Tifoid	2025	37	2	Verifikasi
37	1137782	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Suspek Campak	2025	37	1	Verifikasi
38	1145595	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Diare Berdarah/ Disentri	2025	37	1	Verifikasi
39	1145597	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Campak	2025	37	1	Verifikasi
40	1145593	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Diare Akut	2025	37	20	Verifikasi
41	1145594	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Dengue	2025	37	2	Verifikasi
42	1145596	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Demam Tifoid	2025	37	3	Verifikasi

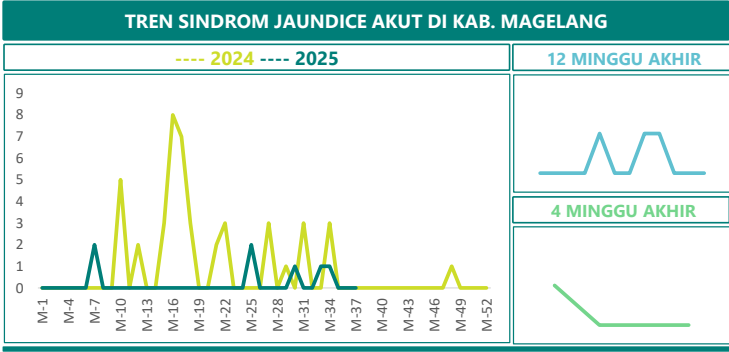
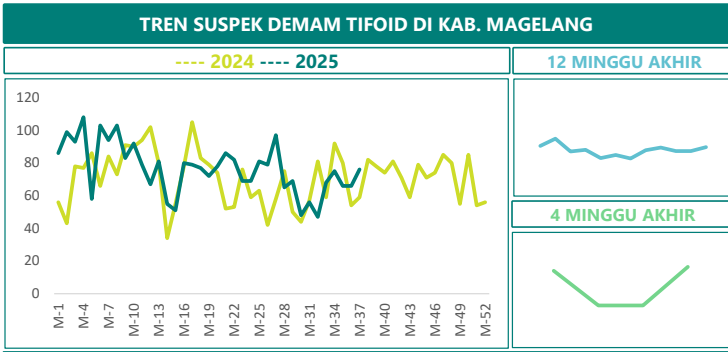
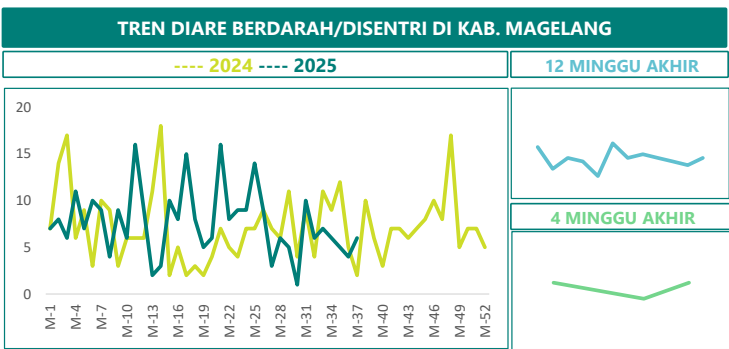
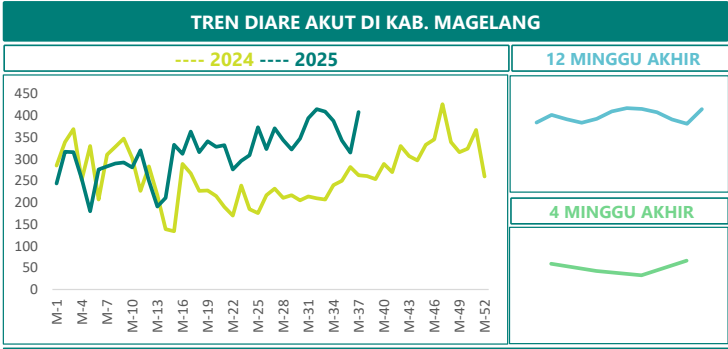
TREN KASUS PENYAKIT DALAM SKDR

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (SKDR IBS)

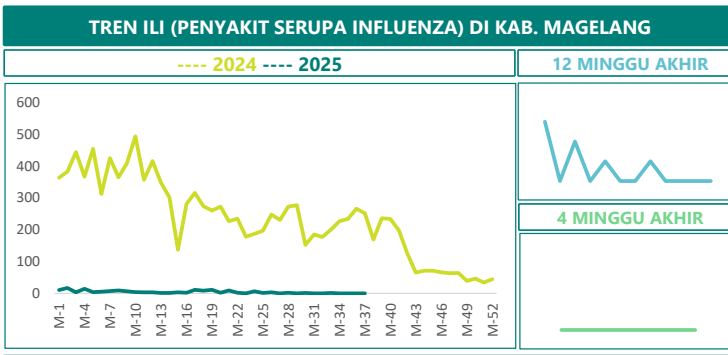
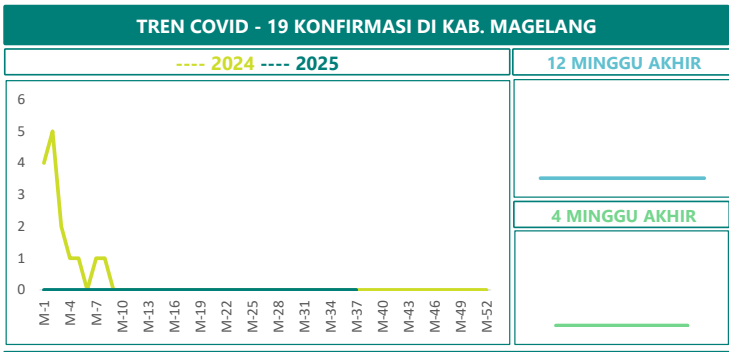
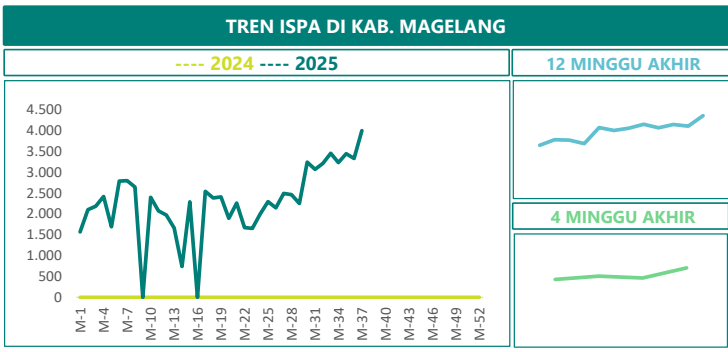
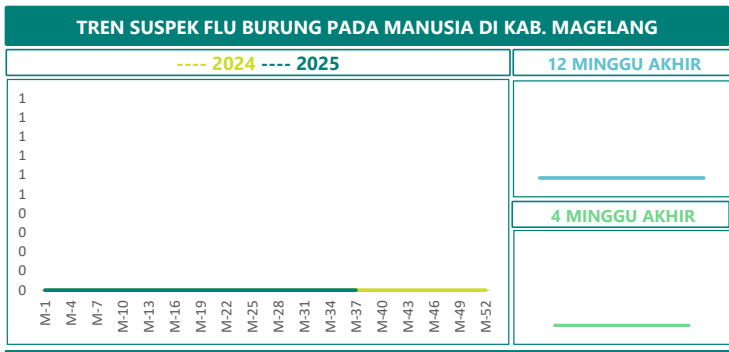
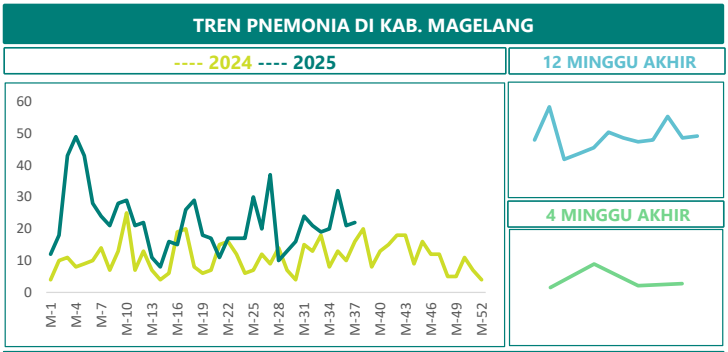
Sampai dengan Minggu ke-37 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Sementara itu, pada minggu ini kasus dengan peningkatan tren yaitu diare akut, suspek demam tifoid, suspek campak, dan ISPA.

Penyakit Pencernaan

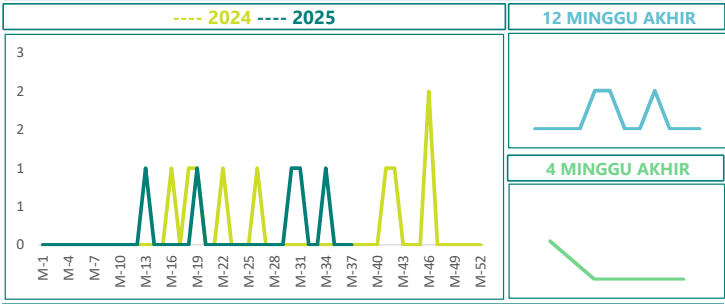


Penyakit Pernapasan

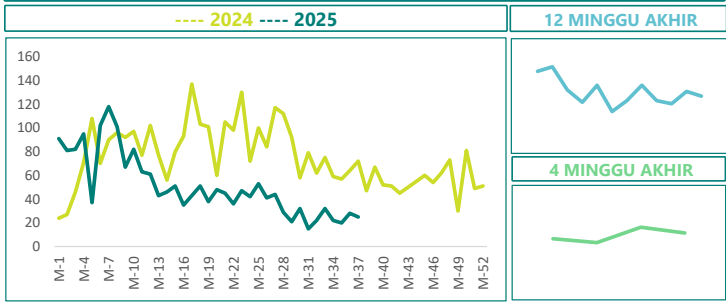


Arbovirosis

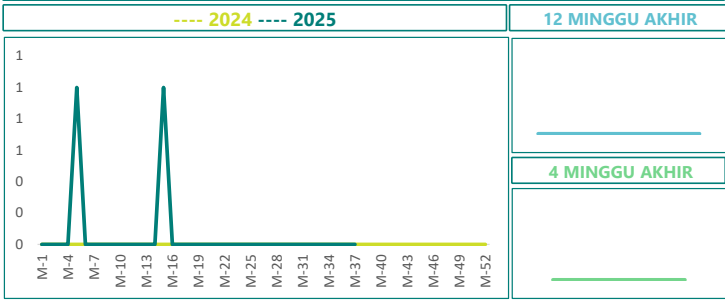
TREN MALARIA KONFIRMASI DI KAB. MAGELANG



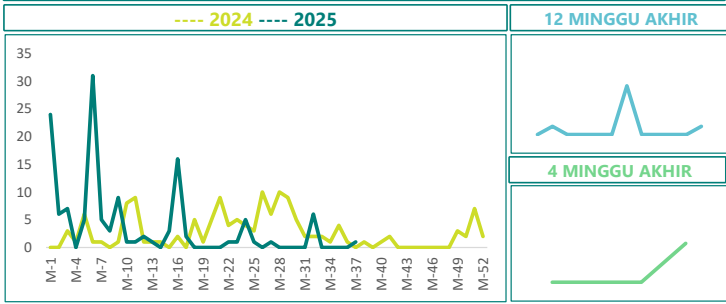
TREN SUSPEK DENGUE DI KAB. MAGELANG



TREN SUSPEK MENINGITIS/ ENCEPHALITIS DI KAB. MAGELANG

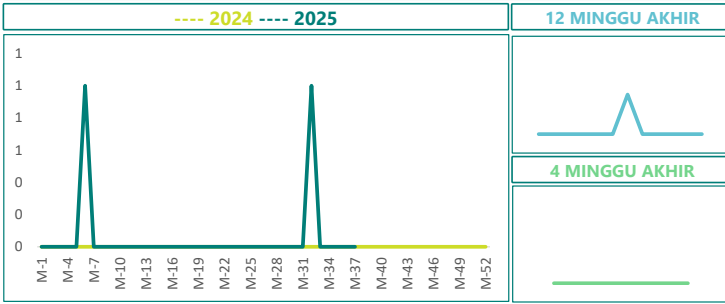


TREN SUSPEK CHIKUNGUNYA DI KAB. MAGELANG

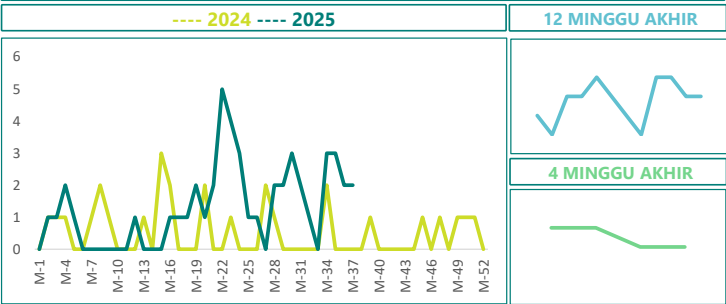


Zoonosis

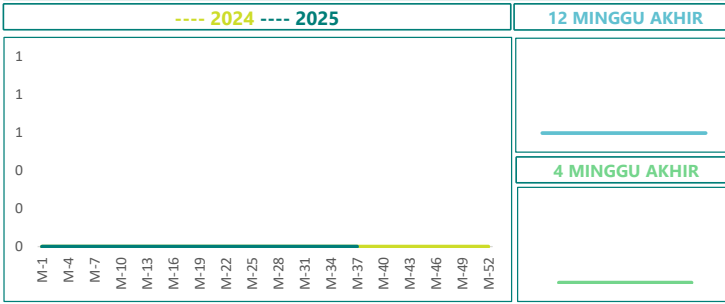
TREN GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES DI KAB. MAGELANG



TREN SUSPEK LEPTOSPIROSIS DI KAB. MAGELANG

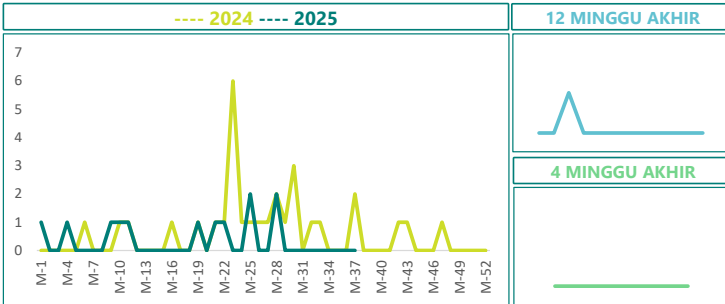


TREN SUSPEK ANTRAX DI KAB. MAGELANG

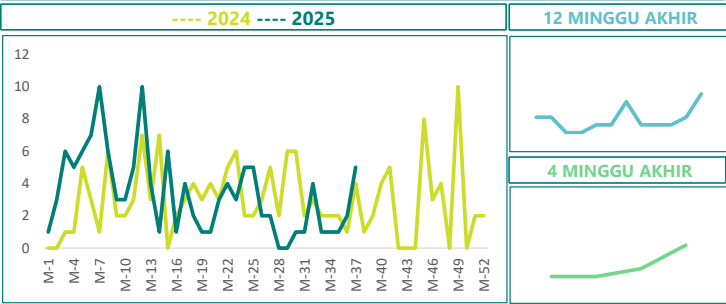


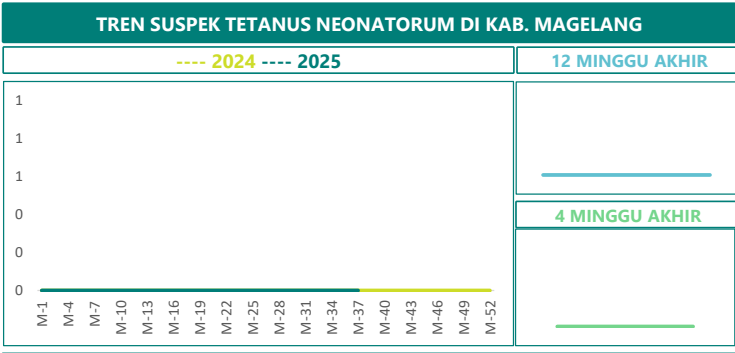
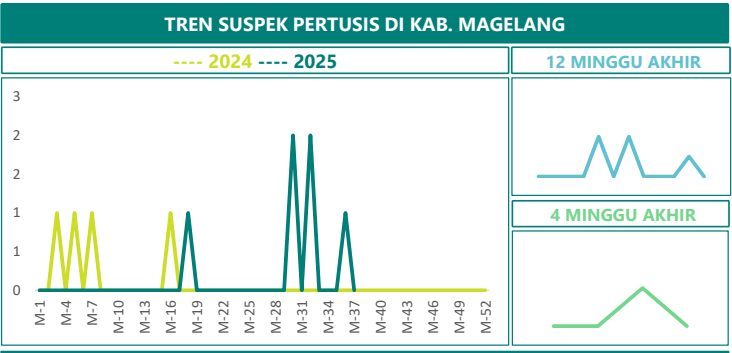
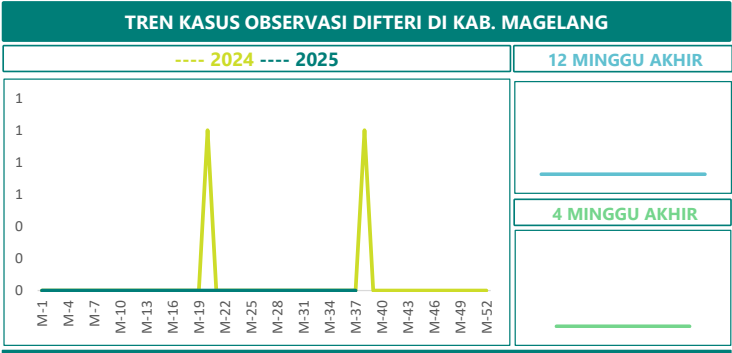
PD3I

TREN ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP) DI KAB. MAGELANG

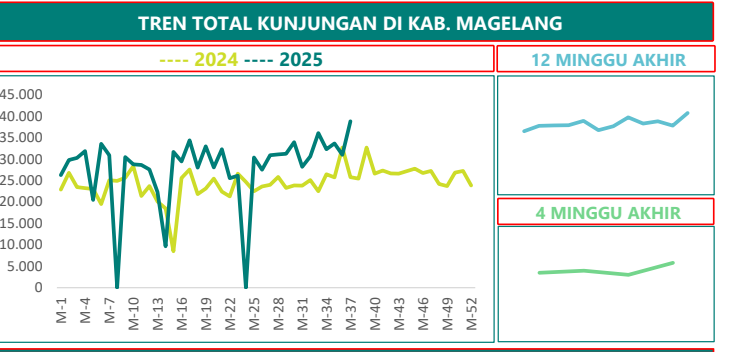
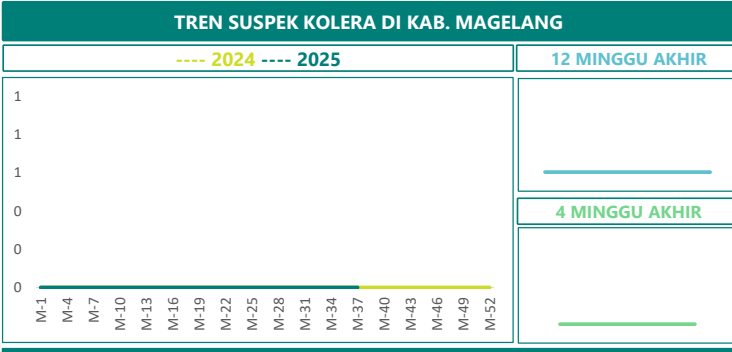
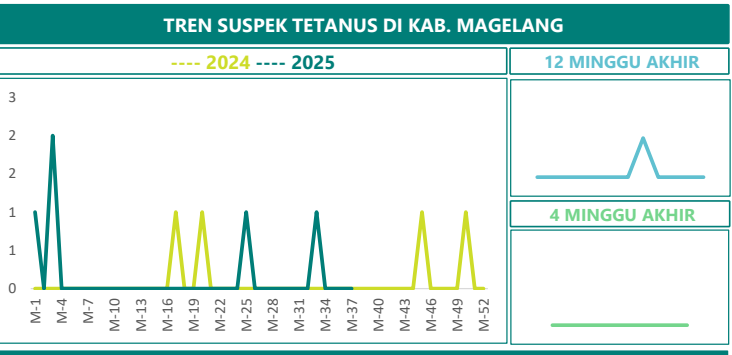
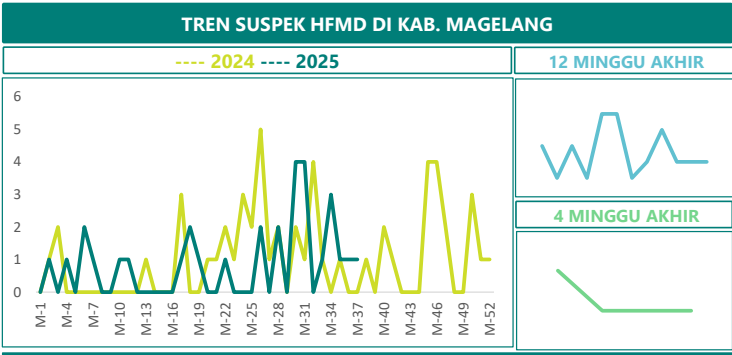


TREN SUSPEK CAMPAK DI KAB. MAGELANG





Lainnya



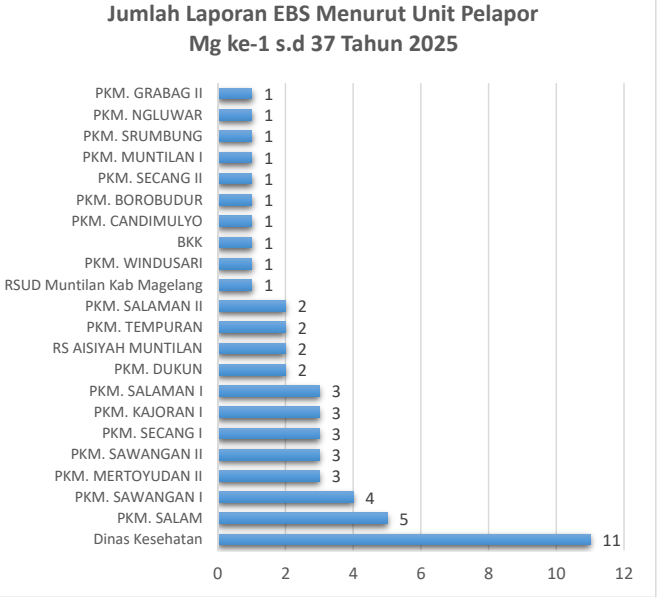
4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (SKDR EBS)

Sampai minggu ke-37 tahun 2025, terdapat total 53 kasus/ penyakit rumor di Kabupaten Magelang dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 25 kasus sudah terverifikasi, 22 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, dan 6 kasus masih dalam investigasi.

Berdasarkan unit pelapor, sampai dengan Mg ke-37 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit.

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-37 Tahun 2025

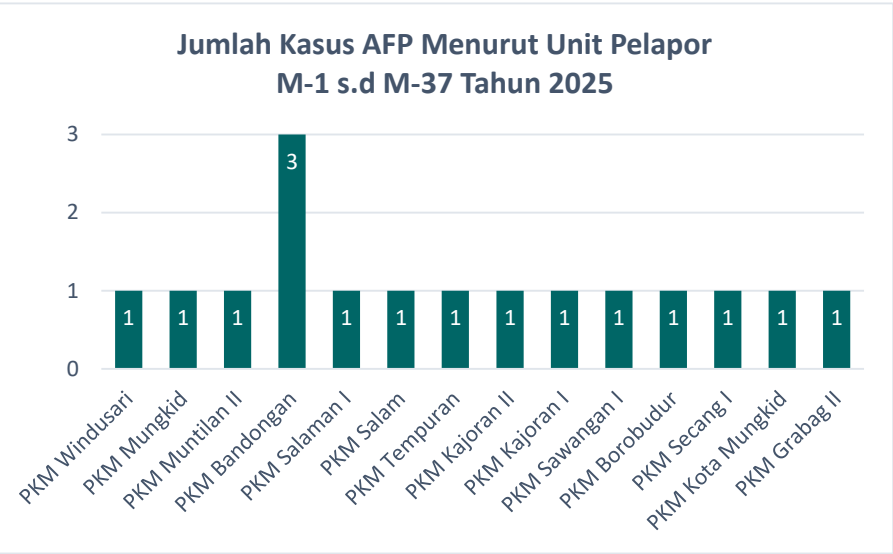
No.	Penyakit Rumor	Status Rumor			
		Dalam investigasi	Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Total
1	Campak		1		1
2	Dengue		2	5	7
3	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	1
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			1	1
5	Keracunan Makanan		2	5	7
6	Leptospirosis	3	7	7	17
7	Malaria	1	2		3
8	Meningitis/Encephalitis		1		1
9	Pertusis	1			1
10	Suspek Campak		6	2	8
11	Suspek Leptospirosis		1		1
12	Suspek Pertusis	1	1	1	3
13	Tetanus		2		2
Total		6	25	22	53



5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

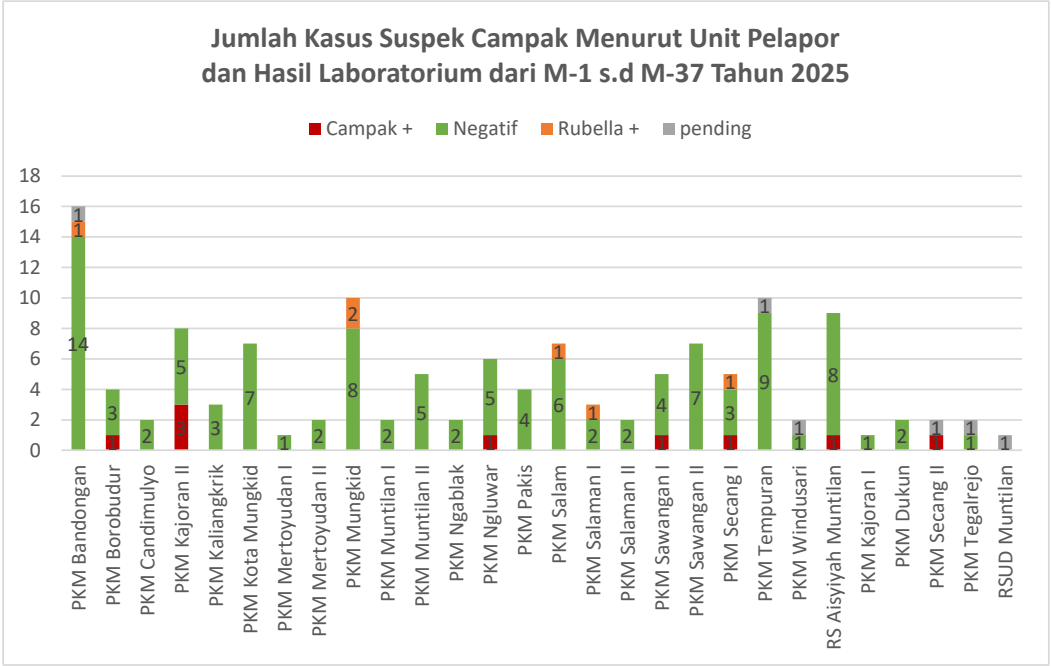
Jumlah kasus *Accute Flaccyd Paralysis*/ AFP sampai minggu ke-37 tahun 2025 sebanyak 16 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 13 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen), 1 kasus tidak dapat diperiksa spesimennya karena diagnosa tidak memenuhi kriteria AFP, dan 2 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.



5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-37 tahun 2025, ada 130 kasus suspek campak yang dilaporkan dari puskesmas dan rumah sakit. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan 9 kasus positif campak (IgM) (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisiyiah Muntilan, PKM Kajoran II (3 kasus), PKM Secang II (2 kasus) dan PKM Borobudur), 6 kasus positif rubella (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), 109 kasus negatif campak/ rubella, dan 6 kasus pending/masih dalam pemeriksaan. Dari hasil investigasi dan pemantauan terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-37 tahun 2025, ada 9 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo (3 kasus), PKM Borobudur (2 kasus), PKM Windusari (2 kasus), dan PKM Sawangan 2 (2 kasus). Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan 5 hasil negatif Bordetella pertusis/ para pertusis untuk kasus di wilayah PKM Candimulyo dan PKM Borobudur, 1 kasus hasil negatif di wilayah PKM Windusari, **1 kasus positif *Bordetella Pertusis*** di wilayah kerja PKM Windusari, dan 2 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.

Sementara itu sampai dengan minggu ke-37 tahun 2025, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kabupaten Magelang.

Jumlah Kasus Suspek Pertusis Menurut Kecamatan dan Hasil Laboratorium
Mg ke-1 s.d 37 Tahun 2025

Kecamatan	Jumlah Suspek Pertusis	Hasil Laboratorium		
		Positif	Negatif	Pending
Candimulyo	3		3	
Borobudur	2		2	
Windusari	2	1	1	
Sawangan	2			2
Total	9	1	6	2

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-37 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit dengan tren meningkat di Mg ke-37 yaitu diare akut, suspek demam tifoid, suspek campak, dan ISPA
- Sampai dengan minggu ke-37 tahun 2025 terdapat total sebanyak 53 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS.
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh semua rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebaran hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- ➔ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya
- ➔ Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert	[X] Ketepatan		[X] Kelengkapan		[X] Alert Direpson		[X] Alert Direpson <24 Jam		Variasi Pengakit IBS	[X] Variasi Pengakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[X] Realiti Jumlah Laporan	Variasi Pengakit EBS	[X] Variasi Pengakit EBS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit
			Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Nilai Maks 24		Nilai Maks 5		Nilai Maks 4		Nilai Maks 74,3		
		37																	
1	PKM. SALAMANI I	34	91,9%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	3	60%	3	75%	65,3	2	2
2	PKM. SALAMANI II	46	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%	2	40%	1	25%	61,4	5	4
3	PKM. BOPESUDUR	21	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	49,9	26	22
4	PKM. NGULUNAF	19	98,5%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	99%	Tercapai	6	28%	1	20%	1	25%	46,3	30	26
5	PKM. SALAM	57	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	12	50%	5	100%	4	100%	74,3	1	1
6	PKM. SRUMBUNG	19	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	28%	1	20%	1	25%	49,3	27	23
7	PKM. DUKUN	34	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%	2	40%	1	25%	59,0	8	7
8	PKM. MUNTILAN I	24	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	53,0	23	19
9	PKM. MUNTILAN II	17	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	5	21%		0%		0%	43,4	34	29
10	PKM. MUNGKID	37	93,8%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	9	36%		0%		0%	54,7	20	17
11	PKM. SAVANGAN I	19	98,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	36%	4	80%	3	75%	57,6	13	11
12	PKM. SAVANGAN II	32	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%	3	60%	1	25%	59,8	7	6
13	PKM. CANDIMULYO	35	89,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	56,3	11	9
14	PKM. MERTOYUDANI I	19	91,9%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	9	36%		0%		0%	46,0	31	27
15	PKM. MERTOYUDANI II	17	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	10	42%	3	60%	3	75%	55,8	18	16
16	PKM. KOTA MUNGKID	28	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%		0%		0%	51,0	25	21
17	PKM. TEMPURAN	37	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	10	42%	2	40%	1	25%	62,7	4	3
18	PKM. KAJORANI I	26	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	11	46%	3	60%	2	50%	60,6	6	5
19	PKM. KAJORANI II	42	93,8%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	98%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,2	17	15
20	PKM. KALIANGKRIK	37	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%		0%		0%	56,7	15	13
21	PKM. BANDONGAN	45	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,0	14	12
22	PKM. WINDUSARI	16	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	47,7	29	25
23	PKM. SECANG I	23	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	7	28%	3	60%	2	50%	56,7	16	14
24	PKM. SECANG II	36	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	58,4	10	8
25	PKM. TEGALREJO	69	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,6	12	10
26	PKM. PAKIS	33	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	5	21%		0%		0%	52,4	24	20
27	PKM. GRABAG I	33	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	7	28%		0%		0%	54,3	22	18
28	PKM. GRABAG II	13	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%	1	20%	1	25%	45,4	32	28
29	PKM. NGABLAK	30	81,1%	Tercapai	92%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai	9	36%		0%		0%	49,3	28	24
30	RSUD Merah Putih	39	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	7	29%		0%		0%	55,6	19	3
31	RS AISIYAH MUNTILAN	110	97,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	11	46%	2	40%	2	50%	64,7	3	1
32	RS SuciBani Vathon	43	97,3%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	5	21%		0%		0%	54,3	21	4
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	4	94,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	2	8%		0%		0%	35,6	36	7
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	66	78,4%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	81,8%	Tercapai	14	58%	1	20%	1	25%	58,9	9	2
35	RSUD Candi Umbul	19	91,9%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	84%	Tercapai	6	25%		0%		0%	43,4	35	6
36	RSUD Bukit Menoreh	23	94,6%	Tidak Tercapai	95%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	7	28%		0%		0%	43,8	33	5
TOTAL UNIT PELAPOR		1200	93,4%	Tercapai	99,5%	Tercapai	100,0%	Tercapai	92,5%	Tercapai	8	33%	41						